

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERPADU
DENGAN PROGRAM PREZI
DI SMP N 1 BULU SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

YENNI KUSUMA MAWARSI

NIM Q100160127

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERPADU
DENGAN PROGRAM PREZI
DI SMP N 1 BULU SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

YENNI KUSUMA MAWARSI
Q100160127

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIDN : 0007016002

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
NIDN : 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN
PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DENGAN
PROGRAM PREZI DI SMP N 1 BULU SUKOHARJO

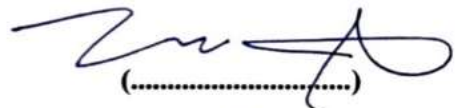
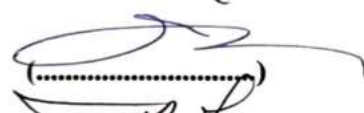
Oleh :

YENNI KUSUMA MAWARSI
NIM Q100160127

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Adminitrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 27 Januari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. Sutama, M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Sabar Narimo, M.M.,M.Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 21 April 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIDN : 0014056201



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepebuhnya.

Surakarta, 19 November 2020

Penulis



Yenni Kusuma Mawarsi
0100160127

PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DENGAN PROGRAM PREZI DI SMP N 1 BULU SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) perencanaan, (2) penerapan, dan (3) dampak dalam pembelajaran IPA Terpadu dengan penggunaan media program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan penelitian menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu interaktif. Peneliti memperoleh tiga hasil penemuan, yaitu (1) perencanaan pembelajaran IPA Terpadu dengan penggunaan media Program Prezi diawali dengan perencanaan dengan mempersiapkan RPP dan media Program Prezi, Pelaksanaan melalui pembelajaran IPA Terpadu dapat berjalan optimal, perlu disusun perencanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi peserta didik serta mempertimbangkan apakah KI dan KD yang akan dipadukan berada dalam satu semester atau tidak. pengguna media, memiliki alasan bahwa menggunakan media adalah untuk membuat informasi lebih jelas dan konkrit sesuai kenyataannya. (2) Penerapan penggunaan Media Pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo dengan cara pelaksanaan menggunakan media pembelajaran prezi. (3) Evaluasi media pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi. Evaluasi yang dilakukan juga mengamati sikap murid selama pembelajaran IPA Terpadu berlangsung. Dalam evaluasi media pembelajaran IPA Terpadu dengan program prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Program Prezi, Pembelajaran IPA Terpadu.*

Abstract

This study aims to describe (1) planning, (2) implementation, and (3) the impact on integrated science learning with the use of Prezi program media in SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo. This type of research is a qualitative descriptive study with an ethnographic approach. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The validity of the study uses triangulation of data sources and triangulation of techniques or data collection methods. Data analysis in this research is interactive. Researchers obtained three findings, namely (1) Integrated science learning planning with the use of Prezi Program media begins with planning by preparing RPP and Prezi Program media. Implementation through Integrated Science learning can run optimally, learning planning needs to be prepared by considering the conditions and potential of students and consider whether KI and KD to be integrated are in one semester or not. media users, have a reason that using media is to make information more clear and concrete according to reality. (2) The application of the use of Integrated Science Learning Media with the Prezi Program in SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo by implementing it using prezi learning

media. (3) Evaluation of Integrated Science learning media with the Prezi Program. The evaluation also observed students' attitudes during the Integrated Science learning took place. In the evaluation of Integrated Science learning media with the prezi program at SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo students look active and enthusiastic in learning.

Keywords: *Learning Media, Prezi Program, Integrated Science Learning.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA terpadu menjadi salah satu ciri khas penerapan kurikulum 2013 di SMP. Pada pelaksanaan kurikulum 2006 keterpaduan dapat diasosiasikan dengan sebuah gelas berisi beberapa butir kelereng. Tiap butir diisikan secara terpisah, namun berada dalam satu wadah. Sedangkan di dalam kurikulum 2013 keterpaduan dilaksanakan secara terintegrasi. Pembelajaran IPA terpadu memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mengeksplorasi, mengelaborasi, mengonfirmasi, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran yang akan membuat siswa aktif mencari tahu.

Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran, dipandang sebagai fenomena yang memberikan kesadaran bagi guru untuk selalu memberikan inovasi-inovasi dalam pemilihan dan penggunaan model dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi terhadap siswa, tetapi juga dapat menciptakan suasana kondusif sehingga siswa tertarik dan dapat belajar. Harapan yang diinginkan dari mengajar itu sendiri merupakan segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, dan semangat kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran. (Mulyasa, 2007:35)

Pembelajaran IPA terpadu akan mencapai hasil yang optimal tidak hanya memerlukan kesiapan guru dan siswa, tetapi juga bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan secara terpadu. Berdasarkan hasil observasi, sekarang ini masih sulit menemukan media pembelajaran yang menampilkan materi IPA secara terpadu. Pemilihan media perlu mendapat perhatian karena fungsi media sangat strategis dalam pelaksanaan pembelajaran. Selama ini belum

banyak pembelajaran yang disajikan secara kreatif, sehingga membuat pembelajaran terkesan monoton, membosankan dan membuat peserta didik kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan belum banyak guru yang mengetahui beragam media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran yang lebih kreatif.

Salah satu program yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah Prezi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharjanto (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Ismunarso (2012), diketahui bahwa Prezi dapat menarik siswa untuk memahami materi dengan lebih menyenangkan sehingga materi ajar yang disampaikan mudah untuk dipahami. Program Prezi dapat diakses di alamat www.prezi.com. Setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda tergantung dengan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki. Oleh karena itu, perlu disiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan anak. Tetapi hal ini tidak mudah, karena dalam satu kelas bisa jadi terdapat banyak kecenderungan kecerdasan yang dimiliki anak, sehingga satu media pembelajaran tidak akan dipahami dengan baik oleh semua anak. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengelolaan Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP N 1 Bulu Sukoharjo”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo. 2) Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo dan 3) Mendeskripsikan Dampak Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain etnografi. Menurututama (2012), menyatakan bahwa etnografi memfokuskan diri pada

fenomena yang berjalan, gejala yang sedang berlangsung. Untuk itu data dapat diperoleh melalui interaksi dengan para partisipan dalam situasi sosial yang dipilih. Logika pernyataan masalah dalam metode ini menunjukkan desain penelitian secara tidak langsung. Peneliti dalam penelitian etnografi ini berusaha untuk memahami tentang pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan media program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik untuk mengetahui validitas data atau keabsahan data, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif. Penelitian ini menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan penggunaan Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo

Perencanaan penggunaan media pembelajaran IPA Terpadu dengan program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo dilakukan oleh guru dengan cara mempersiapkan dan menyusun RPP yang disesuaikan dengan kurikulum. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPA Terpadu dapat dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah dipahami dan dikenal peserta didik. Suatu konsep atau tema dibahas dari berbagai aspek bidang kajian dalam bidang kajian IPA.

Pembelajaran IPA terpadu yang direncanakan memberikan implikasi khusus terhadap guru dan bahan ajar. Pada umumnya guru-guru yang tersedia di sekolah-sekolah terdiri atas guru-guru disiplin ilmu seperti fisika, kimia dan biologi. Guru dengan latar belakang tersebut tentunya sulit untuk beradaptasi ke

dalam pengintegrasian bidang kajian IPA, karena mereka yang memiliki latar belakang fisika tidak memiliki kemampuan yang optimal pada kimia dan biologi, begitu pula sebaliknya.

Agar pembelajaran IPA Terpadu dapat berjalan optimal, perlu disusun perencanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi peserta didik serta mempertimbangkan apakah KI dan KD yang akan dipadukan berada dalam satu semester atau tidak

Disinilah banyak pengguna media, memiliki alasan bahwa menggunakan media adalah untuk membuat informasi lebih jelas dan konkrit sesuai kenyataannya. Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Disamping itu juga kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Salah satu program yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Prezi*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharjanto (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Ismunarso (2012), diketahui bahwa *Prezi* dapat menarik siswa untuk memahami materi dengan lebih menyenangkan sehingga materi ajar yang disampaikan mudah untuk dipahami. Program *Prezi* dapat diakses di alamat www.prezi.com.

Prezi dapat digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada *Prezi*, teks, gambar, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran

relatif dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengitari serta menyorot obyek-obyek tersebut. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya (Suharjanto, 2013).

Prezi menyediakan satu stage yang tidak terbatas luasnya untuk berkreasi menghasilkan *slideshow* presentasi yang menarik. Dengan *platform* yang berdasarkan *flash*, maka fungsi-fungsi yang ada menjadi sangat dinamis dan interaktif. Berbagai gambar, lagu bahkan video dapat dimasukkan ke dalam presentasi dengan mudah. Selain itu, terdapat kebebasan sepenuhnya untuk berkreasi mengenai pergerakan slide satu ke slide berikutnya. Bisa transisi secara *zoom in/out*, perputaran, dan lainnya. Hal inilah yang membuat media pembelajaran yang dibuat menggunakan program *Prezi* menjadi lebih menarik daripada media pembelajaran yang menggunakan media *Powerpoint*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa Perencanaan penggunaan media pembelajaran IPA Terpadu dengan program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo diawali dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran prezi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk tiap-tiap kelas. Persiapan ini dimaksudkan agar nantinya me mpermudah guru dalam menyampaikan materi dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3.2. Penerapan penggunaan Media Pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo

Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negei 1 Bulu Sukoharjo dengan menggunakan media pembelajaran Program Prezi dalam pembelajaran IPA Terpadu terbentuk dengan sendirinya ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permasalahan yang menyangkut materi yang diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu terimplementasi pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran, dimana siswa berperan secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan inti pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 untuk kelas VII sehingga menjadikan siswa sebagai pusat dari

pembelajaran. Baik pada kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, maupun berkomunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu menjadi salah satu ciri khas penerapan kurikulum 2013 di SMP. Pada pelaksanaan kurikulum 2006 keterpaduan dapat diasosiasikan dengan sebuah gelas berisi butir kelereng. Tiap butir diisikan secara terpisah namun berada dalam satu wadah. Sedangkan di dalam kurikulum 2013 keterpaduan dilaksanakan secara integrasi. Pembelajaran IPA Terpadu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga memerlukan model yang sesuai agar memberikan hasil keterpaduan yang optimal. Pelaksanaan pendidikan IPA Terpadu dilakukan oleh guru sendiri melalui media pembelajaran program prezzi, mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir menggunakan program prezzi

Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dengan program prezzi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan. Sebelum pelaksanaan dimulai, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran gaya, energi dan sistem tubuh. Materi yang diambil oleh guru terdapat konsep yang perlu dijelaskan dengan menggunakan media yang tepat.

Materi pembelajaran IPA Terpadu dapat dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga murid dapat mudah memahami materi yang diajarkan dan menjawab pertanyaan dari guru. Apalagi dengan memanfaatkan media pembelajaran. Disamping itu, peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya, untuk pengadaan peralatan/fasilitas pemanfaatan media pembelajaran maupun media pembelajaran sendiri cukup dengan menggunakan program pembelajaran yaitu program prezzi.

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran prezzi, murid lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik. Hal ini dapat dilihat karena media prezzi dapat sekaligus menyajikan garis besar pembelajaran sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh. Guru dan murid dapat saling aktif dan komunikatif dalam kelas serta

terdapat variasi belajar dalam kelas sehingga siswa dapat menyerap materi lebih banyak dan secara otomatis hasil belajar mereka meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan penggunaan Media Pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo dengan cara pelaksanaan menggunakan media pembelajaran prezi.

3.3. Dampak Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo

3.3.1 Evaluasi media pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo

Pembelajaran dengan menggunakan media program prezi merupakan satu hal pembelajaran abad 21 dengan memanfaatkan teknologi digital, tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja berimplikasi bahwa model pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, ciri komputasi penggunaan mesin yang menyebabkan semuanya menjadi lebih cepat, mengharuskan pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah. Melalui media pembelajaran IPA dengan menggunakan program prezi diharapkan peserta didik SMP mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan peran teknologi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan serta kreativitas dalam menghadapi tuntutan zaman.

Evaluasi yang dilakukan juga mengamati sikap murid selama pembelajaran IPA Terpadu berlangsung. Dalam evaluasi media pembelajaran IPA Terpadu dengan program prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru menyampaikan materi gaya, siswa terlihat antusias dengan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini diperoleh dari lembar observasi penilaian yang telah disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Lembar observasi penilaian tersebut disesuaikan dengan sasaran yang ingin dicapai.

Pembelajaran IPA Terpadu yang dilakukan dengan mengambil materi pokok gaya, energi dan sistem tubuh kelas VII, secara tidak langsung media pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan media sebagai sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dengan program prezi secara tidak langsung juga ikut menjembatani murid agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap masalah konsep, melatih murid untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang sulit dengan menggunakan media pembelajaran program prezi ini sebagai sarana yang menarik murid untuk belajar, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.3.2 Dampak media pembelajaran IPA Terpadu dengan Program Prezi di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran memang sangat membantu siswa dan membantu guru sekaligus. Akan tetapi dalam penggunaannya guru juga harus memahami beberapa hal yang berkaitan dengan media pembelajaran sebelum media tersebut digunakan.

Dalam setiap proses belajar mengajar antara guru dan siswa mempunyai tujuan yang sama, yaitu siswa mengalami perubahan yang positif dan sebelum proses belajar mengajar dilalui dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung meskipun ada perbedaan-perbedaan yang terdapat antara setiap siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Perbedaan ini terletak pada kecenderungan kecerdasan yang berbeda pada setiap anak. Pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah ini belum berjalan optimal. Apalagi jika dikomparasi dengan Standar Proses Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007.

Hambatan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran IPA Terpadu adalah fasilitas pembelajaran kurang memadai, kondisi sekolah dan iklim kerja yang tidak kondusif, karakteristik siswa beragam,

pengetahuan guru dan dukungan pihak sekolah yang minim terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Hambatan pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu sebagai berikut. Fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung membuat saya sulit untuk mengembangkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, karakteristik siswa sangat beragam. Sulit memilih metode pembelajaran. Karena fasilitas, kondisi sekolah, dan siswa tidak mendukung. Berdasarkan hambatan yang muncul dalam pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu, upaya yang dilakukan guru dan sekolah masih sangat minim. Beberapa upaya sederhana yang dilakukan oleh guru IPA Terpadu dalam pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu adalah melakukan diskusi penyusunan perangkat dan penilaian pembelajaran dengan guru lainnya yang juga memiliki kompetensi belum memadai, penyesuaian strategi atau metode pembelajaran, pembuatan media pembelajaran sederhana, dan memotivasi siswa. Belum adanya upaya signifikan yang dilakukan oleh guru IPA Terpadu disebabkan oleh akar dari hambatan pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu adalah pihak sekolah dan pengetahuan guru. Sementara, dilain pihak guru IPA Terpadu di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo melakukan inovasi dengan menggunakan media pembelajaran dengan program *prezi*. Temuan di atas menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan guru IPA Terpadu dalam mengatasi hambatan pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu masih sangat minim. Selain itu, sekolah belum mampu menjadi fasilitator dalam menyediakan fasilitas pembelajaran, iklim kerja yang kondusif, dan layanan peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam pembelajaran IPA Terpadu. IPA sebagai salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan SMP/MTs memiliki keunikan dibanding mata pelajaran lain, baik dari segi karakteristik materinya maupun dari segi proses pembelajarannya. Materi mata pelajaran IPA Terpadu tidak dapat dipisahkan dari keterampilan proses sains. Oleh karena itu, inovasi dalam perencanaan proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar pelaksanaan pembelajaran

IPA Terpadu dapat berlangsung secara bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran seharusnya didesain dan dilaksanakan dengan optimal. Jika pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu didesain dengan baik, maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan dan menilai pembelajaran. Dengan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan program *prezi* yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

4. PENUTUP

Memilih dan menentukan media pembelajaran yang menyajikan pembelajaran IPA secara terpadu. Penggunaan program *prezi* sebagai media pembelajaran IPA terpadu di SMP Negeri 1 Bulu Sukoharjo merupakan salah satu alternatif guru dalam menyampaikan pembelajaran. Di era globalisasi, guru memanfaatkan media internet untuk mempermudah pembelajaran salah satu yang dipakai dengan menggunakan program *prezi*. Dengan pemilihan media tersebut tidaklah sulit untuk digunakan dalam pembelajaran didalam kelas, karena penggunaan program *prezi*, membuat pembelajaran presentasi lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran, seperti pembelajaran IPA Terpadu

Penggunaan media pembelajaran program *prezi* sebagai media pembelajaran IPA terpadu. penggunaan media pembelajaran *Prezi* SMP Negeri 1 Bulu lebih efektif diterapkan dari pada dengan media pembelajaran yang sebelumnya digunakan di sekolah yaitu powerpoint. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model pembelajaran langsung dengan media pembelajaran *Prezi*, siswa di SMP Negeri 1 Bulu lebih memperhatikan penjelasan guru, karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik, sehingga siswa dapat menyerap materi lebih banyak.

Dampak penggunaan media pembelajaran program *prezi* sebagai media pembelajaran IPA Terpadu Penerapan Materi mata pelajaran IPA Terpadu tidak dapat dipisahkan dari keterampilan proses sains. Oleh karena itu, inovasi dalam

perencanaan proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dapat berlangsung secara bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran seharusnya didesain dan dilaksanakan dengan optimal. Jika pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu didesain dengan baik, maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan dan menilai pembelajaran. Dengan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan program prezzi yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013, dari http://www.ijater.com/Files/IJATER_01_06.pdf.
- Ardaiolo. 2011. Teaching Students Personal And Social Responsibility With Measurable Learning Outcomes. *Journal Of College And Character*, V12 N2 May 2011 Issn-1940-1639
- Depdiknas. 2006. *Buram Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Workshop Pengembang Kurikulum 22-24 Juni 2010 di Salatiga
- _____. 2008. *Pedoman Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat PLP, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- _____. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*,(online), (http://www.permen_22_2006.pdf , diakses 24 Oktober 2019)
- Indrawati. (2013). *IPA Terpadu di SMP*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Maryono. 2015. The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools And Islamic Junior High Schools In Pacitan. *International Journal of Education and Research*. Vol. 3 No. 5
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosda Karya.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharjanto. (2013). *Pembelajaran Fisika menggunakan media pembelajaran Prezi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta. Skripsi : Tidak diterbitkan
- Sugiyono, dkk. 2008. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.